

**TIPS
DATA AMAN
NASABAH NYAMAN
VOL.10**

**TIPS JAGA KERAHASIAAN
RESPONSE CODE /
ONE TIME PASSWORD
(OTP)**



Beralihnya pola transaksi masyarakat umum yang kini lebih menyukai melakukan transaksi secara *online*, memang membawa sejumlah kemudahan. Namun perlu disadari bahwa tetap terdapat risiko atas setiap transaksi yang dilakukan.

Beberapa merchant online tertentu telah menyediakan fitur keamanan transaksi dengan meminta Nasabah untuk memasukkan *Response Code* (Kode Otentikasi Transaksi atau *One Time Password* disingkat OTP) yang dikirim oleh Bank ke nomor *handphone* (HP) Nasabah. Demikian juga untuk setiap transaksi finansial melalui PermataMobile dan PermataNet meminta Nasabah untuk memasukan *Response Code* (OTP) sebagai otorisasi transaksi yang dikehendaki oleh Nasabah.

One Time Password (OTP) adalah kode verifikasi yang dikirimkan melalui *Short Message Services* (SMS) atau media lain yang ditentukan oleh Bank, untuk memastikan kebenaran transaksi oleh pemilik rekening.

Untuk menghindari segala tindakan penipuan yang mengatasnamakan PermataBank, maka Nasabah wajib merahasiakan data/ informasi rahasia kartu dan kode OTP yang diterima, serta tidak memberitahukannya kepada siapapun.

Nasabah harus memastikan data pribadi pada Bank adalah data terkini, terutama nomor handphone, email atau alamat surat menyurat, untuk memastikan semua informasi terkait transaksi perbankan Anda dapat diterima. Dan pastikan nomor HP yang Anda daftarkan untuk fasilitas OTP adalah nomor HP yang masih dipergunakan.

CONTOH MODUS PENIPUAN



- Pelaku menghubungi Nasabah mengatasnamakan diri sebagai petugas dari PermataBank menanyakan beberapa data rahasia seperti data kartu (nomor rekening, nomor kartu, *expiry date* dan CVV) maupun kode OTP yang baru saja terkirim;
- Umumnya pelaku memberikan iming-iming seperti penukaran point reward, mendapatkan *cashback*, mendapatkan undian hadiah mobil/motor, pembatalan transaksi di *merchant*, pengkinian data Nasabah, konfirmasi perubahan biaya, mendapatkan diskon harga yang tidak masuk akal dan lain-lain.
- Korban penipuan dibujuk/ditipu/disyaratkan untuk menyebutkan KODE TERTENTU dari SMS yang diterima korban dengan dalih sebagai kode penukaran atau konfirmasi, namun yang sebenarnya adalah Kode Otentikasi Transaksi (OTP atau *Response Code*), yang bertujuan untuk MENDEBET DANA Nasabah atas transaksi tertentu.
- Kode OTP seringkali diminta dengan dalih sebagai bentuk verifikasi bahwa Nasabah adalah benar orang yang berhak menerima tawaran/ iming-iming tersebut.

TIPS # JAGA KERAHASIAAN OTP ANDA!

1. PermataBank tidak pernah meminta data/informasi rahasia dari Nasabah, terutama *Response Code* (Kode Otentikasi Transaksi atau OTP), juga data lainnya seperti password, user ID, PIN atau informasi rahasia lainnya.
2. **Kode OTP merupakan tanggung jawab Nasabah,**
3. Jangan pernah memberitahukan informasi rahasia kepada orang lain, termasuk petugas PermataBank.
4. Anda wajib menginformasikan kepada Bank. Apabila nomor HP yang Anda daftarkan untuk fasilitas OTP sudah berubah dan/atau tidak dapat dipergunakan lagi, untuk memastikan agar OTP yang dikirimkan oleh Bank dapat Anda terima.



Jika Anda menemukan hal yang mencurigakan dan tidak wajar, selanjutnya Anda harus menghubungi/konfirmasi PermataBank melalui channel berikut:
(i). PermataTel di nomor 1500-111, atau
(ii). Email : care@permatabank.co.id



Kami informasikan pula bahwa kini PermataBank menggunakan teknologi Voice ID yang sangat membantu nasabah dengan memudahkan dan mempercepat proses verifikasi menggunakan pola suara unik dari setiap individu.